

**UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI
PARTISIPASI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 MARGAHAYU
KABUPATEN BANDUNG**

Sutrisno¹, Siti Hapsah², Asep Yanyan Setiawan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung
Sutrisno56@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ciri utama dari pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi dan peningkatan proses belajar siswa. Sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan dan evaluasi pembelajaran. Pengetahuan siswa setelah pembelajaran bertambah dan menjadi lebih luas tetapi tidak terjadi perubahan sikap yang mencerminkan bahwa siswa tersebut lebih memahami masalah-masalah lingkungan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui upaya pelestarian lingkungan hidup dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dan (2) faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Margahayu. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yaitu metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dan ditunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran lingkungan hidup pada materi geografi melalui media lingkungan sebagai sumber belajar mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup disekitar SMP Negeri 3 Margahayu Bandung sangat signifikan. Faktor-faktor yang mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Margahayu adalah proses pembelajaran melalui media sumber bahan ajar geografi, memiliki pengaruh yang efektif dan signifikan dalam peningkatan partisipasi peserta didik terhadap lingkungan. Juga didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang.

Kata Kunci : upaya pelestarian lingkungan, partisipasi peserta didik

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3; Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar adalah kegiatan mengubah tingkahlaku yang tidak hanya ranah pengetahuan saja tetapi juga terkait dengan nilai-nilai moral, sikap, dan keterampilan. Karena itu belajar dapat dikatakan sebagai proses mengolah dan mengembangkan sikap dan tingkahlaku peserta didik dalam rangka pembentukan pribadinya. Aspek inilah yang menjadi tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diberikan di sekolah mengingat pentingnya kesadaran siswa akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup untuk masa depan kita.

Kerusakan lingkungan cenderung meningkat akibat rendahnya partisipasi masyarakat untuk berperan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Termasuk didalamnya adalah bahwa pemahaman pelaku pendidikan terhadap pendidikan lingkungan hidup masih sangat terbatas, masih terdapat anggapan bahwa pendidikan lingkungan hidup tidaklah penting. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman, rendahnya tingkat kemampuan atau keterampilan, serta rendahnya komitmen masyarakat dalam menyelesaikan masalah lingkungan hidup.

Pendapat ini didukung penelitian Meadow, pada Soemarwoto (2004:87) yang menunjukkan bahwa jika konsumsi dan perlakuan manusia terhadap sumber daya alam tetap sejalan dengan garis eksponensial, maka kualitas lingkungan hidup manusia akan mengalami penurunan secara drastis. Lebih jauh lagi, bahwasanya akan terjadi hari kiamat (*dooms day*) yang diakibatkan oleh pertumbuhan eksponensial dari penggunaan sumber daya alam dan kerusakan lingkungan, pencemaran lingkungan, pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan produksi pangan.

Kementrian Negara Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional telah mengulirkan Program

Adiwijaya, yaitu Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan dengan harapan dapat mengajak warga sekolah dengan melaksanakan Proses Belajar Mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya. tujuan program ini adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Namun demikian, ketidakpuasan akan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) muncul apabila setelah proses pembelajaran tidak terjadi perubahan sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan seperti yang telah diharapkan. Pengetahuan siswa setelah pembelajaran bertambah dan menjadi lebih luas tetapi tidak terjadi perubahan sikap yang mencerminkan bahwa siswa tersebut lebih memahami masalah-masalah lingkungan hidup. Merujuk dari masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Partisipasi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Margahayu Kabupaten Bandung (Program Adiwidaya)”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. *Metode eksperimen* dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode penelitian eksperimen, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi 2 kelompok yaitu kelompok *treatment* yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket
Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden, kemudian mereka menjawabnya dengan alternative jawaban yang berkenan di hati mereka.
2. Observasi
Observasi yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan

dengan pengamatan langsung ke lapangan.

Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah-langkah angket pembelajaran materi geografi

Data penilaian model pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar angket yang diisi oleh masing-masing peserta didik. Pemberian angket ini dilakukan diwaktu penelitian. Adapun pertanyaan dalam lembar angket dikategorikan menjadi Tiga bagian, yaitu pernyataan *Rating scale* sangat baik (5), cukup baik (4), kurang (3), tidak baik (2), buruk (1), pernyataan soal persepsi tentang pembelajaran dapat di lihat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 16, sedangkan untuk pernyataan soal respon yang menunjukkan partisipasi terdapat pada nomor 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19 dan 20. Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran.

Pernyataan dalam angket ini juga dibedakan berdasarkan dua sifat bahasan pembelajaran dengan pengaturan posisi urutan nomor yang berbeda. Angket dibuat dalam bentuk skala persepsi dan respon terhadap penerapan pembelajaran yang telah dirubah ke sekala *rating scale*, dengan pilihan jawaban sangat baik (5), cukup baik (4), kurang (3), tidak baik (2), buruk (1). Pilihan

jawaban N (Netral) tidak digunakan untuk menghindari keraguan siswa.

Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas item angket adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = banyaknya sampel data

r_{xy} = koefisien korelasi

Y = skor setiap item soal yang diperoleh siswa

X = skor total seluruh item soal yang diperoleh siswa.

(Arikunto, 2002)

Kriterianya: jika harga r lebih kecil dari harga kritis dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan (*TDK*). Jika harga r lebih besar dari harga kritis dalam tabel, maka korelasi tersebut signifikan (*SIG*) dan berarti butir skala respon sebagai sikap tersebut dapat diambil.

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa 20 item tersebut adalah valid. Langkah-langkah dan hasil uji validitas dapat dilihat di lampiran 5. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus:

$$r_p = \frac{b}{b-1} \times \frac{DB_j^2 - \sum DB_i^2}{DB_j^2}$$

Keterangan:

B = adalah banyaknya soal

DB_j^2 = adalah varians skor seluruh soal menurut skor perorangan
 DB_i^2 = adalah varians skor soal tertentu (soal ke-i)
 $\sum DB_i^2$ = adalah jumlah varians skor seluruh soal menurut skor soal tertentu (Ruseffendi, 1998: 154).

2. LKS dan tes pengetahuan
 Melihat nilai buku ajar Geografi sebagai sumber belajar yang diberikan pada saat treatment penyampaian dan penugasa dilaksanakan. Untuk melakukan uji statistik maka dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas variansi kedua kelompok data dan uji kesamaan dua rata-rata ke dua kelompok data.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji χ^2 dengan mengkorelasikan nilai frekuensi χ^2 , dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Analisis Data

Analisis disini sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dengan jenis hipotesis 1 memakai jenis hipotesis yang di hipotesiskan yaitu hipotesis deskriptif sedangkan untuk hipotesis 2 menggunakan hipotesis asosiatif, dengan jenis data

interval maka statistik uji menggunakan t test individu, korelasi product moment (PPM), dan uji korelasi ganda, dan untuk uji signifikan menggunakan uji F square change pada mode summary korelasi ganda.

c. Uji skor *kriterium* variabel

Uji hipotesis ini adalah untuk menguji apakah kedua skor nilai rata-rata siswa pada kelompok sampel sama. Sebagai hipotesis alternatifnya adalah bahwa skor rata-rata lebih kecil atau dilakukan interpolasi uji pihak kiri dari nilai skor yang didugakan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis statistik deskriptif

$$H_0 : \mu_e \leq 95$$

$$H_a : \mu_e > 95$$

Keterangan : μ_e : rata-rata skor kelompok

95: rata-rata skor ideal indikator

2) Menentukan hipotesis statistik asosiatif

$$H_0 : p = 0$$

$$H_a : P \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : tidak ada hubungan

H_a : ada hubungan

3) Menghitung statistik uji

Apabila sebaran data berdistribusi normal, maka statistik uji yang digunakan adalah statistik uji *t*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai Rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku sampel

n = Banyaknya siswa

Kriteria pengujiannya adalah menerima H_0 $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan menolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Langkah-langkah dan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Margahayu Kabupaten Bandung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX-1	23
2	IX-2	22
3	IX-3	22
4	IX-4	23
5	IX-5	30
6	IX-6	35
7	IX-7	35
8	IX-8	35
9	IX-9	35
Jumlah		260

Sumber : Data Sekolah Tahun 2019/2020

Sampel Penelitian

Pengertian sampel yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:174) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu sehingga dapat memenuhi harapan hasil yang diinginkan.

Maka dipilihlah dua kelompok yaitu kelompok A IX-1 dan 2, sebanyak 45 siswa dan kelompok B IX-3 dan 4 sebanyak 45; peserta didik di SMP Negeri 3 Margahayu. Melihat hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata kelas IX pada mata pelajaran PLH (materi Geografi) di SMP Negeri 3 Margahayu maka ditentukan kelompok A, yaitu kelas IX 1 dan 2 yang sudah diberikan materi pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran geografi pada mata pelajaran PLH sebanyak 45 Peserta didik dan kelompok B, yaitu kelas IX 3 dan 4 yang menggunakan observasi penugasan saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penjaringan data variabel upaya pembelajaran penumbuhan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media Lingkungan dan variabel bentuk partisipasi sebagai sikap kepedulian, untuk kedua kelompok dilakukan dengan

cara menghitung hasil jawaban instrumen angket dalam bentuk tes pertanyaan langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pemahaman materi pembelajaran yang didukung dengan lingkungan sebagai media belajar yang didapat dari jawaban peserta didik, selanjutnya diolah dalam bentuk skor dengan skala 1-5 dengan jumlah soal 10, nilai skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah 1, untuk setiap jawaban, skala skor tersebut dijumlahkan menurut setiap item kasus untuk dikonversikan keskala penilaian 1-100.

Sedangkan untuk variabel sikap partisipasi terhadap lingkungan diuji dengan jenis instrumen *nontes* yaitu instrumen angket yang dibuat untuk pengukuran partisipasi dalam bentuk skor yang berskala 1-10, dengan jumlah soal 10 dengan nilai tertinggi adalah 10 dan nilai terendah adalah 1.

Hasil dari penjarangan data skor pembelajaran yang menggunakan media lingkungan sebagai sumber belajar dengan Pemahaman siswa terhadap lingkungan dari tes pernyataan dan non tes persepsi sebagai bentuk sikap kepedulian pada kelompok sampel diperoleh perhitungan rata-rata dan varian kedua kelompok sampel sebagaimana tercantum pada Tabel berikut:

Tabel
Deskriptif data penelitian dan observasi

Variabel/Skor	Kelompok A (Upaya pendekatan minat)			Kelompok B (data observasi)		
	Max	Min	Mean	Max	Min	Mean
Upaya pembelajaran	80	36	60,77	75	37	56,14
Pemahaman sebagai minat belajar	96	40	69,14	100	48	64,50
Bentuk partisipasi sikap Kepedulian	92	56	74,82	92	58	73,45

Sumber: Hasil Penelitian Penulis 2020

Kondisi nilai total skor yang nampak pada tabel di atas menunjukkan skor pernyataan tingkat partisipasi sebagai bentuk sikap dari masing-masing indikator terhadap variabel penelitian yang diajukan, terlihat pada kelompok IX A yang diberikan *treatmen* pembelajaran materi lingkungan hidup tingkat efektifitas langkah-langkah strategi belajar menunjukkan nilai skor respon tertinggi sebesar 80 dan pada IX B obsevasi sebesar 75, dengan rata-rata skor upaya pembelajaran yang menggunakan media geografi lingkungan sebagai sumber belajar dalam menumbuhkan minat belajar pada klompok IX A 60,77 dan klompok B 56,14.

Selanjutnya respon hubungan *treatmen* yang diberikan pada pembelajaran Sedangkan pada respon skor indikator dari variable pemahaman menunjukkan minat belajar dilihat dari hasil nilai rata rata pemahaman belajar dari proses pembelajaran yang

diberikan sebagaimana pada tabel di atas. Rata rata skor Kelompok IX A 69,14 dan kelompok IX B 64,50.

Menunjukkan respon hubungan upaya pembelajaran lingkungan sebagai pembelajaran.

Selanjutnya skor hubungan partisipasi sebagai hasil dari faktor faktor yang dipengaruhi pada lajur bentuk partisipasi sebagai bentuk sikap kepedulian peserta didik yang dilakukan dengan penggunaan instrumen yang berbentuk non tes (pengukuran sikap), menunjukkan nilai skor sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Kelompok IX A dengan skor rata rata 74,82; sedangkan pada kelompok IX B dengan skor rata rata 73,45.

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan nilai X^2 (Chi kuadrat), pada kedua kelompok model dengan mengacu pada skor masing-masing instrumen yang diperoleh dari peserta didik, yang dapat dilihat pada lampiran 6. Pengujian dilakukan dengan uji probability 95% dengan menggunakan taraf alfa $\alpha = 0,05$. sebagai mana rangkuman hasil uji normalitas data skor dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel
Rangkuman uji normalitas data
kedua kelompok

Variabel/ Norma	Kelas A (Upaya pendekatan minat)			Kelas B (Observasi)		
	χ^2 tabel	χ^2 hitung	Keputusan	χ^2 tabel	χ^2 hitung	Keputusan
Upaya Belajar pendekatan minat		2,149	Normal		2,141	Normal
Pemahaman sebagai bentuk minat	3,841	2,145	Normal	3,841	2,143	Normal
Partisipasi Kepedulian		2,145	Normal		2,145	Normal

Sumber: Hasil penelitian penulis 2020

Tabel rangkuman uji normalitas data skor tiap variabel di atas menunjukkan data-data yang akan digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam menjawab tiap rumusan yang diajukan berdistribusi normal.

Penentuan hipotesis statistik

Hipotesis statistik yang menjadi jawaban rumusan masalah 1 dan 2 dalam penelitian ini yaitu:

- Upaya pembelajaran lingkungan hidup dengan teknik pendekatan penumbuhan minat belajar yang menggunakan media geografi lingkungan sebagai sumber belajar jika dijadikan upaya guru dalam teknik pendekatan belajar memiliki tingkat efektif paling tinggi mencapai 95% dari yang diharapkan terhadap pembentukan partisipasi sebagai bentuk sikap

kepedulian peserta didik pada lingkungan.

- b. Pemahaman Pembelajaran menggunakan media geografi lingkungan sebagai sumber belajar lingkungan hidup dalam menumbuhkan minat belajar memiliki tingkat efektif paling tinggi mencapai 95%. Dari yang diharapkan terhadap partisipasi sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan.
- c. Hubungan upaya pendekatan pembelajaran dan penumbuhan minat belajar peserta didik menjadi faktor faktor pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan respon partisipasi sebagai bentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan.

Selanjutnya untuk pengambilan keputusan penerimaan hipotesis yang diajukan dilakukan interpolasi data antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} nilai-nilai distribusi t. Dan untuk hipotesis asosiatif pengambilan keputusan berdasarkan uji nilai sig F Change pada mode *summary* yang dilakukan oleh analisis SPSS 17. Untuk rangkuman interpolasi penerimaan signifikansi hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel
Rangkuman uji interpolasi
signifikansi hipotesis

Hipotesis H_0 / H_a	Kelas A (Teknik Upaya pembelajaran)			Kelas B (Metode observasi)		
	t_{tabel} /Sig pengajua n	t_{hitung} /Sig F hitung g	Keputus an	t_{tabel} /Sig pengaju an	t_{hitung} /Sig F hitung	Keputusan
Hipotesis 1 & 2 $H_0 = p < 95\%$ $H_a = p > 95\%$	1,721	- 17,939	H_0 diterima Signifik an	1,721	- 18,474	H_0 diterima Signifikan
		- 7,112	H_0 diterima Signifik an		- 10,080	H_0 diterima Signifikan
Hipotesis 3 $H_0 = p = 0$ $H_a = p \neq 0$	0,05	0,002	Signifik an	0,05	0,685	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Penelitian Penulis 2020

Tabel diatas menerangkan tentang pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis, pada pengambilan keputusan untuk hipotesis 1 dan 2 menunjukkan keputusan penerimaan hipotesis 0, yang artinya pengujian interpolasi berada pada daerah penerimaan hipotesis 0 yang menunjukkan uji satu jalur (*one taled*) pihak kanan, yang menyatakan asumsi paling besar.

Diketahui nilai t_{hitung} pada variabel upaya pembelajaran dengan teknik pendekatan penumbuhan minat yang menggunakan media geografi lingkungan jika digunakan sebagai teknik dan sumber belajar -7,112 dan t_{tabel} 1,721, maka keputusannya efektifitas pendekatan penumbuhan minat belajar jika digunakan sebagai

sumber belajar paling tinggi mencapai 95% itu signifikan. Begitu juga pada pengujian hipotesis pada variabel efektifitas pemahaman sebagai bentuk minat belajar yang diterapkan pada pembelajara geografi paling tinggi mencapai 95% terhadap partisipasi sebagai partisipasi sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan.

Korelasi Antar Variabel

Untuk mengetahui hubungan variabel bebas sebagai prediktor (upaya guru dalam pembelajaran geografi lingkungan) terhadap variabel terikat (minat belajar mendorong partisipasi peserta didik dalam bentuk sikap kepedulian pada lingkungan), menggunakan analisis korelasi ganda.

Tabel
Korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat

Korelasi antar variabel	Kelompok Kelas A				Kelompok Kelas B		
	r tabel	r hitung	r ² / %	Keputusan	r hitung	r ² / %	Keputusan
Upaya terhadap partisipasi (r _{x1y})		0,475	22,56	H ₀ ditolak	0,032	0,1	H ₀ diterima
minat belajar terhadap partisipasi (r _{x2y})	0,433	-0,646	41,73	H ₀ diterima	0,197	3,88	H ₀ diterima
Upaya dan Minat terhadap partisipasi (r _{x1x2y})		0,689	47,47	H ₀ ditolak	0,198	3,92	H ₀ diterima

Sumber: Hasil Penelitian Penulis 2020

Partisipasi peserta didik sebagai bentuk sikap kepedulian

peserta didik pada lingkungan 0,689/68,9% kondisi itu menunjukkan hubungan dengan kriteria kuat, dengan tarap signifikansi alfa $\alpha = 0,05$ dan sig F_{Cange} 0,002 dengan keputusan H₀ ditolak dan H_a diterima, maka hubungan yang terjadi antara variabel upaya guru dalam pembelajaran lingkungan hidup membentuk minat belajar peserta didik sehingga terjadi partisipasi peserta didik sebagai sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan membentuk minat belajar geografi lingkungan pada kelompok IX A Kuat dan signifikan, sedangkan pengaruhnya mencapai 47,47% terhadap pembentukan partisipasi sebagai sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan sekitar belajarnya.

Namun kondisi berbeda dengan kelompok IX B yang tidak dilakukan upaya guru dalam pembelajaran dengan metode observasi hubungannya mencapai 0,198/19,8% kondisi nilai itu menunjukkan nilai dengan kriteria sangat rendah dan tidak signifikan sehingga pengaruh yang terjadi pada kenyataan penelitian inipun hanya mencapai 3,92% terhadap pembentukan partisipasi sebagai sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan.

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan didapatkan nilai kontribusi efektif pemanfaatan sumber bahan ajar geografi sebagai sumber belajar PLH di

SMP Negeri 3 Margahayu Kabupaten Bandung pada kelompok A mencapai 47,79% dan pada kelompok B mencapai 41,6%. Merujuk pada data-data hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa ternyata informasi pesan pembelajaran yang disampaikan melalui bantuan sumber belajar, bahwa indikator pembelajaran didominasi oleh indera penglihatan (*visual*). Dengan demikian hasil penelitian tersebut memperkuat asumsi para pelaku pendidikan (khususnya guru) bahwa eksistensi sumber belajar belajar benar-benar dapat membantu mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan pembelajaran dan sekaligus menghilangkan verbalisme peserta didik tentang sebuah pembelajaran.

Penggunaan sumber media lingkungan cukup representatif dapat menumbuhkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sehingga dalam penelitian diketahui nilai respon efektif langkah-langkah pembelajaran PLH dengan menggunakan pengajaran hingga mencapai 47,79%. Namun berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Penugasan nilai efektif strategi penugasan jika diterapkan pada pembelajaran PLH mencapai 41,6% terhadap pembentukan sikap kepedulian peserta didik.

Hasil penelitian yang terjadi maka proses pembelajaran guru dalam pemberian materi lingkungan hidup dalam materi geografi yang disertai *pendekatan pendorongan minat belajar* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan partisipasi peserta didik terhadap lingkungan hidup sekitarnya terdapat pengaruh yang terjadi sangat signifikan/efektif hingga mencapai 47,47% dengan kriteria pengaruh sangat kuat, sedangkan hasil observasi sebelum dilakukan upaya guru dalam pembelajaran dengan pendekatan penumbuhan minat dalam pembelajaran tidak signifikan/efektif karena nilai efektif pengaruh dari penelitian hanya mencapai 3,92% pengaruhnya sangat rendah terhadap pembentukan partisipasi peserta didik dalam bentuk sikap kepedulian pada lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui nilai efektif upaya pembelajaran guru melalui teknik pendekatan penumbuhan minat belajar peserta didik melalui materi bahan ajar lingkungan hidup sebagai sumber belajar dan pengaruh upaya proses pembelajaran guru melalui teknik pendekatan pembelajaran penumbuhan minat belajar

terhadap pembentukan partisipasi sebagai bentuk sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan di kelas IX SMP Negeri 3 Margahayu Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan:

1. Upaya yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran lingkungan hidup pada materi geografi melalui media lingkungan sebagai sumber belajar mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup disekitar SMP Negeri 3 Margahayu Bandung sangat signifikan/efektif, hasil penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan melalui media lingkungan pada mata pelajaran lingkungan hidup yang dijadikan sebagai materi sumber belajar dipandang sangat efektif, karena dengan memanfaatkan media lingkungan dalam kegiatan pembelajaran telah menunjukkan partisipasi peserta didik sebagai bentuk keterlibatan peserta didik pada lingkungan sekitar khususnya di SMP Negeri 3 Margahayu Kabupaten Bandung.
2. Faktor-faktor yang dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Margahayu Kabupaten Bandung adalah : Materi pembelajaran PLH pada materi Geografi memuat tentang seluruh aktifitas manusia dapat berpengaruh

terhadap kejadian alam. Sehingga manusia dituntut untuk bijak dalam memperlakukan alam. Upaya guru dalam proses pembelajaran PLH dengan teknik pendekatan penumbuhan minat belajar peserta didik melalui media sumber bahan ajar geografi, memiliki pengaruh yang efektif dan signifikan dalam peningkatan partisipasi sebagai bentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para Guru, Mata Pelajaran PLH khususnya materi geografi tentang pemanfaatan media lingkungan jika digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, membutuhkan perencanaan yang matang.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam pembentukan partisipasi sebagai bentuk sikap peserta didik merupakan buah dari Strategi pembelajaran yang disertai pemanfaatan media bahan ajar geografi lingkungan dalam membangkitkan minat belajar.

3. Bagi dinas Pendidikan umumnya, pembelajaran PLH ini dapat memberikan keberlanjutan pada tingkat Sekolah dalam upaya menumbuhkan pesertadidik yang diharapkan akan menjadi manusia seutuhnya di masyarakat serta peduli dan selalu berpartisipasi dalam kelestarian lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Dahar, 1989. *Teori-teori Belajar*, Jakarta, Erlangga.

Dahar, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daldjoeni, N. 1981. *Dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial* Bandung: Alumni

Irawan. 2005. *Konsep Dasar dan Strategi Pembelajaran Geografi* Jakarta: Universitas.

Ischak S.U., Dkk. 2001. *Pendidikan IPS SD; Materi Pokok PGSD*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Istianti, Dkk. 2001. *Pengembangan Strategi Pengajaran Konsep dalam pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar. Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI.

Kemp, J. E, 1994, *Proses Perancangan Pengajaran* (Edisi terjemahan oleh Asril Marjohan I, Bandung: Penerbit ITB.

Poedjiadi, A. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sapriya, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta:Pusat Penerbitan-Universitas Terbuka.

-----2007. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.

-----2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.

Satori, D. 2003. *Buku Materi Pokok Profesi Keguruan 1*, Jakarta: Pusat Penerbitan-Universitas Terbuka.

Sjamsulbachri, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Kencana Utama.

Soerjani, M. 1987. *Lingkungan: sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan.* Jakarta Universitas Indonesia Press.

Sudjana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algensinso.

Sumaatmadja, N. 1988. *Studi Geografi, Suatu Pendekatan Analisa Keruangan.* Bandung : Alumni.

----- 1980. *Pengantar ke arah Pendidikan Lingkungan.* Bandung: Alumni.

----- 1996. *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang : *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta.